

Kelahiran Imam dalam Kehidupan Umat

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Ali ar-Ridha a.s, lahir pada 11 Dzulqa'dah, sebuah hari yang menjadi bagian penting dalam kalender Islam. Momen-momen seperti ini merupakan kekayaan sejarah dan spiritual yang dapat dimanfaatkan untuk menguatkan relasi dan hubungan batin kita dengan para Imam .Maksumin as

Kehadiran Abadi Para Imam dalam Kehidupan Umat

Peristiwa suka dan duka yang berkaitan dengan kelahiran (wilayah) dan kesyahidan (syahadah) para Imam Maksum as tidak sekadar menjadi momen peringatan sejarah, melainkan merupakan kesempatan untuk menghadirkan sosok-sosok teladan tersebut dalam kehidupan nyata kita. Artinya, mereka tidak sekadar dikenang, tetapi harus menjadi contoh nyata dan .sumber inspirasi dalam seluruh aspek kehidupan

Tauhid sebagai Fondasi Keimanan dan Kepemimpinan Ilahi

Salah satu bentuk konkret dari keimanan kepada para Imam adalah keyakinan bahwa mereka merupakan manifestasi dari ajaran Islam yang utuh. Sebab, keimanan kepada mereka sejatinya merupakan keimanan kepada Islam itu sendiri. Jika iman senantiasa hidup dalam setiap zaman, maka para Imam pun akan terus hadir sebagai pembimbing ruhani yang abadi. Mereka bukanlah sosok historis semata, tetapi harus dihadirkan secara nyata dalam kehidupan kita; .ajaran mereka menjadi panduan hidup dan penerang langkah kita